

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis implementasi teknologi informasi dan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan kepuasan sebagai variabel intervening pada Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah, yang dilakukan terhadap 53 karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Variabel implementasi teknologi informasi memiliki peran dalam meningkatkan kinerja karyawan di Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh dari implementasi teknologi informasi terhadap kinerja karyawan menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*) di Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah berjalan dengan sangat baik. Tentunya hal ini melihatkan bahwa penerapan infrastruktur teknologi informasi yang baik bisa memenuhi ekspektasi dari sebagian karyawan dalam menunjang aktivitas kerja mereka. Hasil tersebut membuktikan bahwa dengan adanya penerapan teknologi informasi yang semakin tinggi dalam suatu perusahaan, maka kinerja yang dihasilkan karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah akan semakin tinggi.

2. Variabel budaya organisasi memiliki peran dalam meningkatkan kinerja karyawan di Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh dari budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas karyawan merasa pengendalian, kinerja, budaya hubungan, dan responsif perusahaan berjalan dengan baik. Tentunya hal itu juga melihat bahwa kebijakan, kebiasaan, dan nilai-nilai perusahaan dapat dimengerti, dirasakan, dan diterapkan dengan konsisten oleh para karyawan. Maka dari itu, akan menimbulkan budaya kolaboratif yang rekat, dan positif sehingga akan mempermudah koordinasi dan akan berdampak kepada kinerja karyawan. Hasil tersebut membuktikan bahwa dengan adanya budaya organisasi yang semakin nyaman dan kondusif dalam suatu perusahaan, maka kinerja yang dihasilkan karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah akan semakin tinggi.
3. Variabel implementasi teknologi informasi memiliki peran dalam meningkatkan kepuasan kerja di Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh dari implementasi teknologi informasi terhadap kepuasan kerja menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika perusahaan memudahkan karyawan dalam menyediakan teknologi informasi dan memberikan pelatihan agar bisa dimanfaatkan untuk proses bisnis, mereka jadi lebih mudah dalam mengerjakan tugas dan merasa puas. Hasil tersebut membuktikan bahwa dengan adanya penerapan teknologi informasi yang semakin tinggi dalam

suatu perusahaan, maka kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah akan semakin tinggi.

4. Variabel budaya organisasi memiliki peran dalam meningkatkan kepuasan kerja di Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh dari budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya yang kolaboratif dan suportif dalam perusahaan akan meningkatkan rasa puas dan merasa percaya terhadap kebijakan yang telah terbentuk dalam perusahaan. Dari hal itu perusahaan diharapkan untuk terus konsisten dan mendorong lingkungan yang positif agar hasil bisa maksimal. Hasil tersebut membuktikan bahwa dengan adanya budaya organisasi yang semakin nyaman dan kondusif dalam suatu perusahaan, maka kinerja yang dihasilkan karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah akan semakin tinggi.
5. Variabel kepuasan kerja memiliki peran dalam meningkatkan kinerja karyawan di Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh dari kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan karyawan merasa puas karena kebutuhan mereka dapat terpenuhi, karyawan cenderung memberikan kontribusi timbal balik berupa performa yang lebih maksimal dan produktif. Melalui performa yang baik maka akan terjadi peningkatan kinerja karyawan. Hasil tersebut membuktikan bahwa dengan adanya kepuasan kerja yang dirasakan karyawan

dalam suatu perusahaan, maka kinerja yang dihasilkan karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah akan semakin tinggi.

6. Variabel implementasi teknologi informasi memiliki peran dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening di Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh dari implementasi teknologi informasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi yang berjalan dengan baik dinilai dari kemanfaatan dan kemudahan penggunaan dapat memberikan rasa puas terhadap para karyawan karena mereka didukung perusahaan dalam menggunakan agar merasakan kemudahan dalam bekerja. Dari rasa puas tersebut karyawan akan bisa terdorong untuk mencapai target kerja mereka dan berdampak ke kinerja karyawan. Hasil tersebut membuktikan bahwa dengan adanya implementasi teknologi informasi yang tinggi, maka kepuasan kerja yang dirasakan karyawan dalam suatu perusahaan akan tinggi dan kinerja yang dihasilkan karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah juga akan semakin tinggi.
7. Variabel budaya organisasi memiliki peran dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening di Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh dari budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil positif

dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya kekeluargaan menjadi pemicu utama, dan harus diimbangi dengan kebijakan perusahaan agar bisa bekerjasama dengan baik, hal tersebut akan memberikan realita kepada karyawan tentang pandangan terhadap perusahaan. Perusahaan harus bisa memaksimalkan celah yang bisa terus ditingkatkan agar lingkungan perusahaan menjadi lebih baik. Dalam hal tersebut karyawan akan merasa puas secara psikologis maupun fisik, dan akan mendorong untuk memberikan kontribusi kepada perusahaan. Hasil tersebut membuktikan bahwa dengan adanya budaya yang nyaman dan kondusif, maka kepuasan kerja yang dirasakan karyawan dalam suatu perusahaan akan tinggi dan kinerja yang dihasilkan karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah juga akan semakin tinggi.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pengaruh antar variabel yang dihasilkan, maka berikut merupakan beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan bagi pihak perusahaan Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah agar bisa dimaksimalkan perkembangan selanjutnya:

1. Meningkatkan implementasi teknologi informasi yang bisa dirasakan kemanfaatan dan kemudahan dalam penggunaannya dalam Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah. Hal ini berkaitan dengan kemampuan untuk menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia. Karena masih banyak karyawan yang belum sepenuhnya mengerti terhadap teknologi informasi yang telah diterapkan, terlebih lagi tentang penggunaan

aplikasi/ *software* yang membutuhkan pembelajaran lebih lanjut. Hal ini bisa diatasi dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan berbasis teknologi dalam Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah secara konsisten dan harus di jelaskan secara detail dari berbagai komponen yang berada dalam sistem ERP ini agar tidak terjadi ketidaktahuan *user entry* dalam prosesnya. Karyawan bisa menggunakan waktu pada saat pelatihan sebaik mungkin dalam hal pengembangan diri agar bisa lebih bertanggung jawab dengan percepatan implementasi ERP. Perusahaan juga bisa membuat jadwal percobaan sistem baru yang lebih awal agar *user entry* bisa menguasai sistem secara lebih detail. akan meningkatkan kemampuan karyawan terhadap penggunaan teknologi.

2. Meningkatkan budaya organisasi yang kolaboratif dan responsif dalam Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah agar tercipta lingkungan kerja yang dinamis dan efektif. Hal tersebut harus diimbangi dengan kebijakan perusahaan untuk bisa bekerjasama dengan baik dalam pengembangan lingkungan yang kondusif. Perusahaan harus menyediakan kebijakan yang sesuai dengan kondisi lingkungan kerja karyawan. Diharapkan perusahaan bisa memaksimalkan dan melihat celah yang bisa terus ditingkatkan agar lingkungan perusahaan menjadi lebih baik.
3. Meningkatkan kepuasan kerja setiap karyawan pada Perum BULOG Kantor Wilayah Jawa Tengah. Terutama dalam meningkatkan rasa puas terhadap pekerjaan itu sendiri, karena terdapat beberapa karyawan merasa bahwa pekerjaan dirasa monoton karena diulangi terus-menerus dengan tugas yang sama. Hal ini bisa diatasi dengan memberikan motivasi secara konsisten

terhadap setiap karyawan dan melihat serta memahami perkembangan karyawan melalui hasil evaluasi kerja mereka agar karyawan merasa terbantu.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengembangkan jumlah variabel lain yang digunakan dan bisa berpotensi untuk meningkatkan kinerja karyawan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R-Square), diketahui bahwa variabel implementasi teknologi informasi dan budaya organisasi menjelaskan sebesar 76.7% dari faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan, masih terdapat 23.3% variabel lain yang berpotensi dalam memberikan kontribusi dan hasil tambahan terhadap kenaikan kinerja karyawan. Variabel yang bisa ditambahkan yaitu terkait dengan perilaku organisasi, karena sangat erat dalam meningkatkan kinerja karyawan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menggunakan variabel intervening lainnya dalam menjembatani antar hubungan variabel implementasi teknologi informasi dan budaya organisasi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R-Square), diketahui bahwa variabel kepuasan kerja menjelaskan sebesar 62.7% dari faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan, masih terdapat 37.3% variabel lain yang berpotensi dalam memberikan kontribusi terhadap kenaikan kinerja karyawan. Dari hasil penelitian ini variabel intervening kepuasan kerja bersifat parsial dimana variabel ini bisa digunakan untuk optimalisasi dalam peningkatan kinerja karyawan. Tetapi tidak menutup kemungkinan menambahkan variabel intervening lainnya agar bisa mengetahui pandangan lain dalam memediasi.